

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Matematika merupakan proses bernalar, pembentukan karakter dan pola berpikir, pembentukan sikap objektif, jujur, sistematis, kritis dan kreatif dan juga sebagai ilmu penunjang dalam pengambilan kesimpulan (Karim & Nurrahmah, 2018). Oleh karenanya matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan kita dengan adanya matematika dapat membentuk karakter dan pola berpikir secara objektif.

Berdasarkan dari hasil laporan *The Trends International in Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 1999, 2003, dan 2007 dan hasil tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2003 dan 2006 yang dikoordinir oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) penguasaan materi materi tingkat SMP menyatakan bahwa kemampuan matematis siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin dan pemahaman matematis siswa sangat rendah, namun relatif baik dalam menyelesaikan soal-soal fakta dan prosedural (Putri dkk., 2018).

Berdasarkan Hasil penelitian Karim dan Nurrahmah (2018) hasil penelitiannya adalah sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemahaman matematis. Dan hasil penelitian Putri dkk. (2018) kemampuan pemahaman matematis siswa menunjukkan bahwa rata-rata masih tergolong rendah. Hal tersebut diperoleh berdasarkan 7 indikator pemahaman matematis. Hasil penelitian Mulyani dkk. (2018)

pemahaman matematis siswa kelas VIII SMPS Kabupaten Bandung Barat dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar masih rendah. Hasil penelitian Kamalia dkk. (2020) di kelas VIII SMP Negeri yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat, diperoleh bahwa pemahaman matematis siswa pada materi segitiga dan segiempat tergolong rendah. Hasil penelitian Rosita dkk. (2017) bahwa pemahaman matematis siswa rata-rata masih berada dibawah KKM. Dalam penelitian ini peneliti melihat pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan pemahaman matematis Polattsek pada materi Segi Empat dan Segitiga.

Pemahaman matematis adalah bagian yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran matematika bukan hanya sekedar materi-materi yang hanya dihafal, namun juga tentang kepahaman dari materi matematika yang sudah disampaikan (Wijaya dkk., 2018).

Hasil pembelajaran matematika tergolong tidak bagus dibandingkan dengan pembelajaran yang lain. Hal-hal seperti ini disebabkan karena peserta didik beranggapan bahwa matematika adalah pembelajaran yang rumit, tidak menyenangkan, dan terlalu banyak rumus untuk dihafal. Hal tersebut terjadi mungkin disebabkan karena kurangnya pemahaman matematis siswa (Alamsyah, 2017). Berdasarkan hasil penelitian di kelas VII SMP Negeri yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat, maka diperoleh gambaran kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi segitiga dan segiempat dapat dikatakan rendah (Nursaadah & Amelia, 2018).

Sedangkan segi empat dan segitiga adalah salah satu dari pelajaran matematika yang paling sering diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Materi segi empat dan segitiga juga merupakan materi prasyarat yang harus dimiliki siswa. Dengan belajar segi empat dan segitiga menjadi bekal bagi siswa dalam pendidikan selanjutnya (Sumiati & Agustini, 2020). Hal tersebut terjadi dikarenakan teori pembelajaran yang diajarkan pada siswa yaitu contoh soal dan latihan. Siswa terbiasa mencatat tanpa memahami apa yang dicatat. Bahkan banyak siswa yang tidak paham dengan catatannya sendiri (Fajar dkk., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Ariyanti, S.Pd. guru matematika MTs Al Amien pada tanggal 17 April 2022, masih banyak siswa kurang memahami materi Segi Empat dan Segitiga. Siswa Kelas VII masih sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan persoalan pada materi Segi Empat dan Segitiga. Siswa tidak mengetahui cara untuk mengerjakan soal dengan benar karena hanya menghafal rumus tanpa pemahaman matematisnya. Hal ini terjadi disebabkan karena peserta didik hanya menghafal rumus tanpa memahaminya padahal pelajaran matematika memerlukan keterampilan dan pemahaman matematis. Oleh sebab itu siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan pada materi Segi Empat dan Segitiga, yaitu terjadinya kesulitan dalam memahami soal dan menentukan rumus yang tepat disebabkan kurangnya pemahaman matematis peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat menggunakan informasi-informasi yang ada dengan tepat. Di pondok pesantren al amien terdapat program tahfidz yang ditujukan bagi siswa yang berminat untuk menghafal al qur'an. Karena adanya program tahfidz

siswa kelas VII MTs Al Amien terdiri dari siswa ber kategori tahfidz dan siswa berkategori non tahfidz.

Menurut penelitian Khotimah (2019) terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal al quran terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Adiwijayanti dkk. (Adiwijayanti dkk., 2019) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara menghafal al qur'an terhadap prestasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian Mahmudah (2016) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara menghafal al qur'an terhadap prestasi hasil belajar siswa MTs. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang baik menghafal al qur'an terhadap pemahaman matematis siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Pemahaman Matematis Siswa yang Mengikuti Program Tahfidz dan Tidak Mengikuti Program Tahfidz Kelas VII MTs Al Amien Pada Materi Segi Empat dan Segitiga”. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang pemahaman matematis siswa yang mengikuti program tahfidz dan tidak mengikuti program tahfidz kelas VII MTs Al Amien sebagai pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini dengan melihat dari konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman matematis siswa yang mengikuti program tahfidz kelas VII MTs Al Amien dalam menyelesaikan soal pada materi Segi Empat dan Segitiga?

2. Bagaimana pemahaman matematis siswa yang tidak mengikuti program tahfidz kelas VII MTs Al Amien dalam menyelesaikan soal pada materi Segi Empat dan Segitiga?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang dilihat berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemahaman matematis siswa yang mengikuti program tahfidz kelas VII MTs Al Amien dalam menyelesaikan soal pada materi Segi Empat dan Segitiga.
2. Mendeskripsikan pemahaman matematis siswa yang tidak mengikuti program tahfidz kelas VII MTs Al Amien dalam menyelesaikan soal pada materi Segi Empat dan Segitiga.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yang dikategorikan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi referensi keilmuan sebagai wujud keikutsertaan peneliti dalam mengembangkan pendidikan matematika, dan juga sebagai bahan informasi tambahan untuk peneliti-peneliti berikutnya untuk dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan inovasi proses pembelajaran dan usaha-usaha dalam memperbaiki proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

A. Bagi siswa

Membantu siswa dalam mengetahui sejauh mana pemahaman matematis pada materi segi empat dan segitiga yang peserta didik pahami dalam pembelajaran matematika serta mengetahui kesalahan-kesalahan dalam memahami materi segi empat dan segitiga.

B. Bagi guru

Dapat membantu pendidik mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didiknya dalam pemahaman matematis pada materi segi empat dan segitiga dan mengetahui kesalahan-kesalahan siswa yang sering dilakukan dalam memahami materi segi empat dan segitiga.

C. Bagi sekolah

Bisa dijadikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan pada proses belajar dalam pemahaman matematis siswanya pada materi segi empat dan segitiga.

D. Bagi peneliti

Bertambahnya keterampilan peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah dan bertambahnya wawasan peneliti pada konteks pemahaman matematis siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti yaitu sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1 Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Putri dkk., 2018)	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP Pada Materi Segitiga dan Segiempat	Kesalahan-kesalahan siswa dalam menjawab soal yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan dalam menentukan solusi karena kekeliruan dalam memahami masalah 2. Kesulitan dalam menggambarkan sketsa dalam suatu masalah, serta 3. Kurangnya pemahaman siswa pada konsep dalam matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Matematis • Materi Segi Empat dan Segitiga • Kualitatif Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indikator pemahaman matematis menurut NCTM
2.	(Wijaya dkk., 2018)	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Ruang	Pemahaman siswa dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menjalankan rencana penyelesaian, dan melakukan pengecekan kembali terhadap apa yang telah dikerjakan tergolong sedang dengan presentase 70%. Hal tersebut dikarenakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat menyatakan konsep yang telah dipelajari 2. siswa mampu mengklasifikasikan objek-objek sesuai dengan terpenuhi atau tidaknya suatu persyaratan yang membentuk konsep tersebut 3. siswa mampu mengaitkan berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Matematis • Kualitatif Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Bangun Ruang • Menggunakan indikator pemahaman matematis menurut Astuti

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			konsep 4. siswa mampu menerapkan suatu konsep pada berbagai bentuk persenatase		
3.	(Karim & Nurrahmah, 2018)	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Bilangan	Sebagiab besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemahaman matematis. Persentase menyatakan bahwa sebanyak 77% dari sampel belum paham cara menyelesaikan soal pemahaman matematis. Mahasiswa belum dapat mengoptimalkan pemahaman matemtisnya terutama pada materi teori bilangan sehingga mahasiswa masih banyak yang cenderung menyerah dalam mengerjakan soal teori bilangan. Sebanyak 23% sudah dapat mengerjakan soal tetapi ada beberapa yang kurang tepat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa dalam membedakan bilangan rasional dan irasional beserta definisi dan sifat-sifatnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Deskriptif • Menggunakan indikator pemahaman matematis menurut Polattsek 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Matematis • Materi Teori Bilangan
4.	(Khotimah, 2019)	Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa.</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan interaksi kemampuan menghafal al-Qur'an dan sikap siswa dengan hasil belajar matematika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Penghafal alquran terhadap matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • kuantitatif

F. Definisi Istilah

1. Pemahaman Matematis

Pemahaman matematis adalah suatu kemampuan peserta didik dalam menguasai suatu materi, yaitu dapat mengungkapkan kembali suatu materi dengan bahasa yang lebih mudah untuk dipahami, dan dapat menerapkan konsep yang tepat dengan suatu persoalan yang diberikan. Berdasarkan pengertian di atas dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana penguasaan materi matematis siswa, yaitu dapat mengungkapkan kembali suatu materi dengan bahasa lain yang lebih mudah dimengerti, dan dapat menerapkan konsep yang tepat dengan suatu persoalan yang diberikan.

2. Siswa Yang Mengikuti Program Tahfidz dan Tidak Mengikuti Program Tahfidz

Siswa yang mengikuti program tahfidz adalah siswa yang mengikuti program menghafal al qur'an. Sedangkan siswa yang tidak mengikuti program tahfidz adalah siswa yang tidak mengikuti program menghafal al qur'an.

3. Segi Empat dan Segitiga

Segi Empat dan Segitiga adalah materi pelajaran matematika yang diberikan pada kelas VII MTs semester 2. Materi matematika yang diteliti dalam penelitian ini adalah materi Segi Empat dan Segitiga pada kelas VII semester 2 MTs Al Amien.